

Konsep “Tropical Wildest Adventure” Pada Perancangan Interior Cottage Royal Safari Garden Hotel Resort, Bogor

Mesy¹, Djauhari Sumintardja², Augustina Ika Widyani³

^{1,2,3}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara
mesy.615150038@stu.untar.ac.id, dsumintardja@gmail.com, augustinaw@fsrd.untar.ac.id

Abstrak— Indonesia merupakan negara bhineka tunggal ika dalam segi budaya mengikuti perubahan dan perkembangan zaman sebagai aspek potensial yang mengunggulkan interior. Khususnya Royal Safari Garden Hotel Resort yang semula merupakan hotel Sari Asih yang di bangun pada tahun 1979 dan pada tahun 1980, Taman Safari Indonesia dibangun dan diresmikan pada tahun 1986 yang kemudian adanya kerja sama. Sehingga, hotel Sari Asih resmi menjadi Royal Safari Garden Hotel Resort. Seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini, tidak dapat memungkiri seberapa pentingnya peran desain interior dalam mempengaruhi kualitas sebuah hotel resort. Royal Safari Garden Hotel Resort ini terdiri dari 17 buah cottage dengan konsep Tropical Wildest Adventure yang memberi kesan berupa suatu perjalanan yang liar yang berlokasi di negara yang beriklim tropis. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan kriteria desain yang mencerminkan konsep dan citra pada perancangan Royal Safari Garden Hotel Resort. Penulisan dilakukan secara deskriptif untuk menjelaskan proses perancangan yang telah dilaksanakan dan menunjukkan secara visual hasil-hasil perancangan desain interior Royal Safari Garden Hotel Resort.

Kata kunci: Hotel, Resort, Interior, Tropis

I. PENDAHULUAN

Royal Safari Garden Hotel Resort yang semula merupakan hotel Sari Asih yang dibangun pada tahun 1979 dan pada tahun 1980 Taman Safari Indonesia dibangun dan diresmikan pada tahun 1986 yang kemudian adanya kerja sama. Sehingga, hotel Sari Asih resmi menjadi Royal Safari Garden Hotel Resort.

Setelah 39 tahun berdirinya Royal Safari Garden Hotel Resort, untuk pertama kalinya hotel resort ini melakukan branding fasad pada akhir tahun 2018 dan berdasarkan para pengunjung yang telah memberi penilaian terhadap hotel resort tersebut dapat disimpulkan bahwa hotel resort yang telah kembali dengan tampilan yang lebih modern

dari sebelumnya. Akan tetapi, bangunan-bangunan lain masih terlihat tua yang memberi kesan menyeramkan.

Setelah mengelilingi resort ini, hotel resort ini hanya melakukan branding pada area lobby. Untuk interior kamar-kamar sudah tua termasuk dengan peralatan yang ada di dalam kamar, kolam renang yang dingin dengan cuaca yang dingin sehingga daya tahan tubuh tidak sanggup untuk memasuki kolam renang tersebut, tidak mengakomodasi kendaraan untuk menuju ke Taman Safari Indonesia, kebisingan yang telah mengganggu istirahat para pengunjung serta desain tidak ramah untuk disabilitas (www.traveloka.com, 2018). Pembangunan resort berkembang dengan pesat, seperti pendirian resort baru atau

pengadaan kamar-kamar pada resort yang ada. Fungsi resort bukan hanya sebagai tempat menginap untuk tujuan wisata, namun juga untuk menjalankan kegiatan bisnis, mengadakan seminar, acara kekeluargaan atau sekedar untuk mendapatkan ketenangan dan resort merupakan tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tennis, golf, spa, tracking, dan jogging. (Nyoman. S. Pendit: Ilmu Pariwisata)

Royal Safari Garden Hotel Resort ini terdiri dari tiga bangunan utama yaitu *Lobby, Hotel*, dan 17 buah *Cottage*.

Fasilitas-fasilitas dalam Royal Safari Garden harus selalu berkembang terutama kapasitas hotel resort yang di dalam harus mampu menampung para pengunjung dalam jumlah banyak dan dalam pemilihan tempat penginapan, interior dalam hotel resort itu memiliki peran sangat penting. Sehingga, perencanaan interior untuk memberikan *image* baru terhadap Royal Safari Garden Hotel Resort.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan kriteria desain yang mencerminkan konsep dan citra pada perancangan Royal Safari Garden Hotel Resort

II. METODE

Metode yang dilakukan dalam perancangan yang digunakan dalam perancangan Royal

Safari Garden Hotel Resort ini adalah metode programatik. Dengan didasarkan pada tahap pengumpulan data, Analisa data, pedoman desain, serta perwujudan karya.

Metode pemaparan pada tulisan ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menjelaskan secara tertulis dilengkapi dengan beberapa gambar sebagai ilustrasi.

Metode pengumpulan data ini terdiri dari literatur/ data-data faktual, survey lapangan, dan wawancara. Data literatur dapat di ditemukan dari berbagai media informasi terutama *website* resmi dari Royal Safari Garden Hotel Resort. Survey lapangan dilakukan langsung di Royal Safari Garden Hotel Resort yang berlokasi di Jl. Raya Puncak No. 601, Cisarua, Bogor 16750.

Metode analisis data menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan landasan teori yang terdapat pada data literatur sebagai pedoman agar fokus perancangan sesuai dengan fakta lapangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Royal Safari Garden Hotel Resort berlokasi di Jl. Raya Puncak No. 601, Cisarua, Bogor 16750. Hotel Resort ini berada di Kawasan yang berdekatan dengan tempat wisata lainnya. Seperti Taman Safari Indonesia, De'Ranch, Cimory, dan tempat wisata lainnya.



Gambar 1. Fasad Royal Safari Garden Hotel Resort (<https://www.royalsafarigarden.com/id/>)

Cottage Royal Safari Garden Hotel Resort ini, dari segi fasad bangunan telah menampilkan dengan citra *natural*, alami, *relaxing* namun modern. Hal ini terlihat dari bentuk bangunan yang berbentuk atap segitiga yang berupa atap rumah lama pada umumnya yang kemudian diinterpretasikan pada konsep modern zaman sekarang. Citra modern pada fasad cottage juga terlihat dari material-material dan model-model jendela yang digunakan.

Cottage-cottage di Royal Safari Garden Hotel Resort ini dengan tema "*Tropical Wildest Adventure*" ini terbagi dengan 3 konsep berdasarkan klasifikasi hewan yaitu herbivora, karnivora dan omnivora dengan tujuan dapat memberi edukasi terhadap pengunjung terutama pengunjung yang membawa anak-anak.

Pengunjung yang berkunjung ke *Cottage* Royal Safari Garden Hotel Resort bervariasi, baik dari anak-anak, remaja, berkeluarga

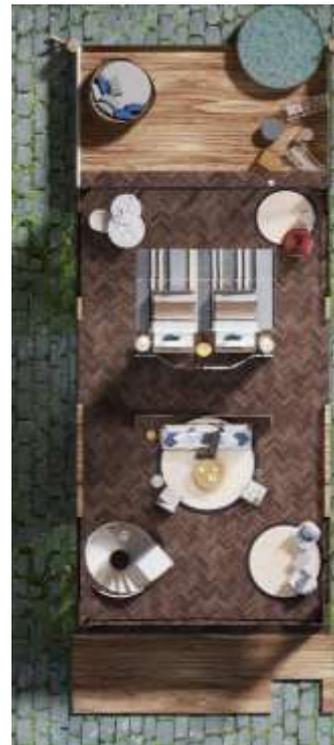
hingga lansia. Pengunjung *Cottage* Royal Safari Garden Hotel Resort diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Pengunjung

Kategori	Pengunjung
Gender	Pria dan Wanita
Usia	Anak-anak, Remaja, Dewasa, Lansia
Pekerjaan	Semua Kategori
Tujuan Kedatangan	Liburan atau Kerja sekalian Liburan
Asal Pengunjung	WNI dan WNA

Sumber: Royal Safari Garden Hotel Resort, 2018.

Komposisi warna yang pada *Cottage* Royal Safari Garden Hotel Resort ini merupakan warna-warna kayu alami dengan atap yang berupa atap segitiga di kombinasikan dengan kaca-kaca jendela yang dapat melihat langsung pemandangan dari dalam hunian yang menampilkan citra *natural*, *relaxing*, tropis namun terkesan liar.



Gambar 2. Layout *Cottage* Royal Safari Garden Hotel Resort (Penulis, 2019)



Gambar 3. Tampak Depan Cottage Royal Safari Garden Hotel Resort (Penulis, 2019)



Gambar 4. Tampak Belakang Cottage Royal Safari Garden Hotel Resort (Penulis, 2019)



Gambar 5. Rancangan Cottage Royal Safari Garden Hotel Resort (Penulis, 2019)



Gambar 6. Rancangan Cottage Royal Safari Garden Hotel Resort (Penulis, 2019)

Tema yang diterapkan adalah *Tropical Wildest Adventure* yang berarti “Suatu perjalanan/pengalaman yang liar di negara tropis”. Tema ini bertujuan untuk mencerminkan citra dari hotel resort tersebut.



Gambar 7. Rancangan Cottage Royal Safari Garden Hotel Resort (Penulis, 2019)



Gambar 8. Rancangan Cottage Royal Safari Garden Hotel Resort (Penulis, 2019)

Dalam perancangan, konsep tropical di cerminkan dari suasana yang terdapat *Cottage Royal Safari Garden Hoteli Resort* itu sendiri dan *Wildest* di terapkan pada cottage dengan bentuk atap segitiga yang terdapat banyak kaca-kaca yang dapat melihat pemandangan luar secara langsung. Konsep *Tropical Wildest Adventure* ini dicerminkan juga dalam penggunaan material-material dalam interior seperti pada motif dan warna pada *wallpaper*, lantai parket *herringbone* yang telah digunakan serta material lainnya.

Furniture yang digunakan dalam *Cottage Royal Safari Garden* ini juga menggunakan furniture yang di desain terinspirasi dari hewan-hewan sehingga mendukung tema “*Tropical Wildest Adventure*” dan juga dapat memberi edukasi terhadap pengunjung terutama pengunjung yang membawa anak-anak.



Gambar 9. Rancangan Cottage Royal Safari Garden Hotel Resort (Penulis, 2019)

Pencahayaan pada cottage Royal Safari Garden ini, menggunakan track lighting pada

atap segitiga dan downlight pada lantai dasarnya dengan menggabungkan antara *general lighting*, dan *accent lighting* pada ruangan tersebut.

Jenis Penghawaan yang diterapkan pada perancangan interior cottage ini adalah menggunakan *Centralized Air Conditioner (AC Sentral)*, dimana semua dikontrol pada satu titik kemudian hawa dingin didistribusikan dengan pipa ke berbagai ruangan di cottage. Diffuser AC Sentral diletakkan di sela-sela grid plafon.

Penataan akustik pada Cottage Royal Safari Garden Hotel Resort ini menggunakan plafon dengan material akustik untuk mencegah suara untuk masuk ke ruangan yang dapat membuat para pengunjung merasa terganggu dan di sekitar *cottage* juga dikelilingi pohon-pohon.

IV. SIMPULAN

Pada perancangan Royal Safari Garden Hotel Resort dapat disimpulkan bahwa citra yang ingin ditampilkan pada perancangan ini adalah Royal Safari Garden sebagai sebuah hotel resort yang modern, liar, memberikan kesan hutan, suatu perjalanan di hutan, dan alami bagi para pengunjung. Oleh karena itu, penerapan tema *Tropical Wildest Adventure* merupakan bentuk cerminan hotel resort dari segi historinya yang merupakan salah satu

resort yang berhubungan dengan kebun binatang. Penggunaan warna-warna diambil dari warna alami berupa dedaunan, pohon-pohon, dan tanaman.

Kesan modern dicapai dengan penerapan material-material yang digunakan.

Rutes, Walter A., FAIA, dan Richard H. Penner. 1993. *Hotel Planning and Design*. New York: Whitney Library of Design.

Royal Safari Garden,
<https://www.royalsafarigarden.com/>

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Erlangga, Jakarta.

Dirijen Pariwisata, *Pariwisata Tanah Air Indonesia*, Nobember, 1988

Lawson, Fred. 1995. *Hotel and Resort: Planning, Design, and Refurbishment*. Oxford Butterworth Architecture.

Lawson, Fred 1995. *Hotel and Resorts: Planning, Design, and Maintenance*. United States: Chaners Book International Inc.

Nurmianto, Eko. 2004. *Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Edisi Kedua, Surabaya: Penerbit Guna Widya.

Rutes, Walter A., Richard H. Penner, dan Lawrence Adams. 2001. *Hotel Design: Planning and Development*. United Kingdom: Architectural Press.